

**PERAN PEREMPUAN PADA PENGEMBANGAN AGRIBISNIS
SUTERA ALAM DI KABUPATEN SOPPENG**

Nurul Magfirah Ashar

G021 18 1301



**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2022**

**PERAN PEREMPUAN PADA PENGEMBANGAN AGRIBISNIS
SUTERA ALAM DI KABUPATEN SOPPENG**

Nurul Magfirah Ashar

G021 18 1301

Skripsi

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pertanian

pada

Departemen Sosial Ekonomi Pertanian

Fakultas Pertanian

Universitas Hasanuddin

Makassar

DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN

FAKULTAS PERTANIAN

UNIVERSITAS HASANUDDIN

MAKASSAR

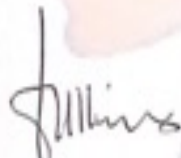
2022

LEMBAR PENGESAHAN

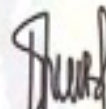
Judul Skripsi: Peran Perempuan Pada Pengembangan Agribisnis Sutera Alam Di Kabupaten Soppeng

Nama : Nurul Magfirah Ashar
NIM : G021181301

Disetujui oleh:



Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.
NIP. 19610829 198601 2 001



Dr. Ir. Rahmadanib, M.Si
NIP. 19660427 199103 2 002

Diketahui oleh:



Dr. A. Nisya Tenriawaru, S.P., M.Si
NIP. 19721107 199702 2 001

Tanggal Lulus : Mei 2022

**PANITIA UJIAN SARJANA
DEPARTEMEN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**

JUDUL : PERAN PEREMPUAN PADA PENGEMBANGAN
AGRIBISNIS SUTERA ALAM DI KABUPATEN
SOPPENG

NAMA MAHASISWA : NURUL MAGFIRAH ASHAR
NOMOR POKOK : G021 18 1301

SUSUNAN PENGUJI

Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S.
Ketua Sidang

Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si
Anggota

Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si
Anggota

Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si
Anggota

Tanggal Ujian : Mei 2022

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nurul Magfirah Ashar
NIM : G021 18 1301
Program Studi : Agribisnis
Jenjang : S1

Menyatakan dengan ini bahwa karya tulis saya berjudul

Peran Perempuan Pada Pengembangan Agribisnis Sutera Alam Di Kabupaten Soppeng

Adalah karya tulis saya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan orang lain bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini hasil karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Makassar, 11 Mei 2022

Yang Menyatakan,



Nurul Magfirah Ashar

DEKLARASI

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi saya berjudul "*Peran Perempuan Pada Pengembangan Agribisnis Sutra Alam di Kabupaten Soppeng*" benar adalah karya saya dengan arahan tim pembimbing, belum pernah diajukan atau tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Saya menyatakan bahwa, semua sumber informasi yang digunakan telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Makassar, 11 Mei 2022



WURUL MAGFIRAH ASHAR
G02118 1301

ABSTRAK

NURUL MAGFIRAH ASHAR, Peran Perempuan Pada Pengembangan Agribisnis Sutera Alam Di Kabupaten Soppeng

Pembimbing: SITTI BULKIS dan RAHMADANIH

Persuteraan alam merupakan suatu kegiatan agroindustri yang mencakup aspek budidaya dan aspek industri yang saling berhubungan. Perempuan dalam agribisnis sutera alam memiliki peran yang besar dari segala aspek, salah satunya yaitu perempuan berperan dalam pendapatan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa alokasi waktu serta pendapatan yang diterima oleh tenaga kerja perempuan pada setiap kegiatan dalam usaha agribisnis sutera alam di Kabupaten Soppeng. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2021 hingga Januari 2022 di Kecamatan Donri-Donri dan Kecamatan Lilirilau, Kabupaten Soppeng. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh melalui observasi lapangan, wawancara serta dengan pembagian kuesioner. Hasil Penelitian yang diperoleh yaitu kegiatan yang memiliki curahan waktu kerja tertinggi yaitu kegiatan distribusi dan pemasaran sebesar 13,04 HOK dengan total pendapatan sebesar Rp. 9.530.000/satu kali siklus produksi. Sedangkan kegiatan yang memiliki curahan waktu kerja terendah yaitu kegiatan pemintalan sebesar 0,09 HOK dengan total pendapatan sebesar Rp. 644.148/ satu kali siklus produksi serta kegiatan penenunan sebesar 0,09 HOK dengan total pendapatan sebesar Rp. 336. 581/satu kali siklus produksi. Pendapatan yang diperoleh dari setiap kegiatan memiliki sifat yang fluktuasi yang disebabkan oleh kondisi produksi pada bagian hulu kegiatan dan permintaan sutera asli oleh konsumen pada bagian hilir.

Kata Kunci: Agribisnis Sutera Alam, Curahan Waktu Kerja, Pendapatan, Tenaga Kerja Perempuan

ABSTRACT

NURUL MAGFIRAH ASHAR, The Role of Women in the Development of Natural Silk Agribusiness in Soppeng Regency
Supervisor: SITTI BULKIS dan RAHMADANIH

Natural silk is an agro-industrial activity that includes aspects of cultivation and related industrial aspects. Women in natural silk agribusiness have a big role in all aspects, one of which is that women play a role in family income. This study aims to determine and analyze the allocation of time and income received by women workers in each activity in the natural silk agribusiness in Soppeng Regency. The research was conducted from December 2021 to January 2022 in Donri-Donri Subdistrict and Lirilau Subdistrict, Soppeng Regency. The research method used is descriptive with a quantitative approach. Data were obtained through field observations, interviews and by distributing questionnaires. The results obtained are activities that have the highest outpouring of working time, namely distribution and marketing activities of 13.04 HOK with a total income of Rp. 9.530.000/cycle. While the activities that have the lowest outpouring of working time are spinning activities of 0.09 HOK with a total income of Rp. 644,148 and weaving activities of 0.09 HOK with a total income of Rp. 336.581/cycle. The income obtained from each activity has a fluctuating nature caused by production conditions in the upstream activities and the demand for genuine silk by consumers in the downstream.

Keywords: *Natural Silk Agribusiness, Working Time, Income, Women Workers*

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nurul Magfirah Ashar, lahir di Makassar, pada tanggal 26 Juni 2000. Merupakan anak dari pasangan **M. Azhar Fachry, SH., MH** dan **Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si., IPU**. Putri Pertama dari empat bersaudara. Selama hidupnya penulis telah menempuh beberapa pendidikan formal, yaitu: TK Aisyiyah Bustanul Alfal, Kota Makassar pada Tahun 2004-2005, SD Negeri Sudirman III Makassar pada Tahun 2006-2012, SMP Negeri 6 Makassar pada Tahun 2012-2015 dan SMA Negeri 4 Makassar pada Tahun 2015-2018.

Kemudian dinyatakan lulus melalui jalur SBMPTN menjadi mahasiswa di Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar pada tahun 2018 untuk jenjang pendidikan Strata Satu (S1). Selama menempuh pendidikan di Universitas Hasanuddin selain mengikuti kegiatan akademik dengan sebaik-baiknya, penulis bergabung dengan Himpunan Mahasiswa Peminat Sosial Ekonomi Pertanian (MISEKTA) UNHAS sejak tahun 2018-sekarang, penulis juga mengikuti berbagai program kemahasiswaan tingkat universitas yaitu sebagai anggota tim pada Program Mahasiswa Wirausaha Tahun 2020 dan sebagai ketua dan anggota tim pada Program Kreativitas Mahasiswa Tahun 2021. Penulis juga aktif mengikuti seminar-seminar mulai dari tingkat universitas, lokal, regional, nasional hingga tingkat internasional. Dalam memperoleh pengalaman kerja, penulis pernah melakukan kegiatan magang di Ketahanan Pangan Provinsi Sulawesi Selatan.

KATA PENGANTAR



Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan cahaya ilmunya, rahmat dan ridahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin dengan judul ***“Peran Perempuan Pada Pengembangan Agribisnis Sutura Alam di Kabupaten Soppeng”*** dibawah bimbingan Ibu **Prof. Dr. Ir, Sitti Bulkis, M.S.** dan Ibu **Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si.** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin.

Penulis menyadari bahwa selama penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai hambatan dan kesulitan, menyadari keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, dengan penuh rendah hati penulis mengakui bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga apa yang tersaji dalam skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Aamiin.

Makassar, 11 Mei 2022

Penulis,

Nurul Magfirah Ashar

PERSANTUNAN



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur atas diri-Nya yang memiliki sifat *Ar-Rahman* dan *Ar-Rahim*, dengan kemuliaan-Nyalah atas Kesehatan, ilmu pengetahuan, rejeki dan nikmatnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “*Peran Perempuan Pada Pengembangan Agribisnis Sutura Alam di Kabupaten Soppeng*”. Sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada tauladan sepanjang masa, Nabi Muhammad SAW, beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya yang senantiasa istiqomah dalam ajarannya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa ada bantuan dari berbagai pihak, baik berupa bantuan moril dan bantuan materiil. Pada kesempatan kali ini penulis ingin menghaturkan rasa kasih dan cinta serta terima kasih sebanyak-banyaknya kepada **Ayahanda M. Azhar Fachry, SH., MH** dan **Ibunda Prof. Dr. Ir. Sitti Nurani Sirajuddin, S.Pt., M.Si., IPU** yang telah melahirkan, membesarkan, mendidik, memiliki kesabaran dan keikhlasan yang besar dalam mengiringi setiap langkah penulis dengan doa restu yang sangat tulus serta tak henti-hentinya memberikan dukungan hingga penulis dapat sampai pada tahap ini dan insya allah dapat mencapai kesuksesannya kelak. Penulis juga menghaturkan terima kasih dan salam sayang untuk adik-adik tercinta **Nurul Rafidah Azhar, M. Susilo Ihlasul Azhar dan Nurul Innayatur Robbaniyah Azhar** yang senantiasa memberikan bantuan dan kasih sayang serta perhatiannya kepada penulis. Kalian adalah orang-orang yang paling utama di balik kesuksesan penulis sehingga dapat menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1).

Berbagai kendala yang penulis hadapi dalam proses melakukan penelitian hingga penyusunan skripsi ini, sehingga dengan tekad yang kuat serta bantuan dari berbagai pihak, maka kendala tersebut dapat terselesaikan dengan baik. Dengan tidak mengurangi rasa empati dan hormat kepada mereka yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, melalui kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih terdalam dan setinggi-tingginya kepada:

1. Ibu **Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, M.S** selaku dosen pembimbing I terima kasih atas setiap waktu yang diberikan untuk ilmu, motivasi, kritik dan saran yang mendukung serta segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas kesabaran dan keikhlasan yang ibu berikan dalam membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi.
2. Ibu **Dr. Ir. Rahmadanih, M.Si** selaku dosen pembimbing II terima kasih atas setiap waktu yang diberikan untuk ilmu, motivasi, kritik dan saran yang mendukung serta segala bimbingan dan arahan yang diberikan kepada penulis dalam penyusunan skripsi. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas kesabaran, keikhlasan serta nasehat dan motivasi yang diberikan kepada penulis untuk selalu percaya diri dan optimis.
3. Ibu **Dr. Ir. Nurbaya Busthanul, M.Si** dan Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si** selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik serta saran guna perbaikan penyusunan skripsi ini. Penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya atas kesalahan

dalam tutur kata maupun tingkah laku yang kurang berkenan selama ini, baik saat perkuliahan maupun penyusunan skripsi ini.

4. Bapak **Prof. Dr. Ir. M. Saleh S. Ali, M.Sc** selaku dosen Penasehat Akademik (PA) penulis yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana (S1).
5. Ibu **Dr. A. Nixia Tenriawaru, S.P., M.Si.**, dan bapak **Ir. Rusli M. Rukka, M.Si.**, selaku Ketua Departemen dan Sekretaris Departemen Sosial Ekonomi Pertanian yang telah banyak memberikan semangat, pengetahuan, mengayomi, dan memberikan teladan selama penulis menempuh pendidikan Sarjana (S1).
6. Ibu **Pipi Diansari, S.E., M.Si., Ph.D.** dan Ibu **Rasyidah Bakri, SP., M.Sc** selaku panitia seminar proposal yang telah membantu dan membimbing serta meluangkan waktunya untuk mengatur dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan seminar proposal.
7. **Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Agribisnis Departemen Sosial Ekonomi Pertanian**, yang telah memberikan banyak ilmu dan dukungan serta motivasi bagi penulis selama menempuh pendidikan Sarjana (S1).
8. **Seluruh staf dan Pegawai Departemen Sosial Ekonomi Pertanian** yang selama ini telah banyak membantu dan melayani penulis dalam proses administrasi selama menempuh pendidikan Sarjana (S1).
9. Ibu **Nurlaela** dan **Seluruh Responden** dalam penelitian ini yang telah membantu dan memberikan berbagai informasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak **Andi Agus** yang telah membantu, membimbing dan menemani penulis dalam mengambil data penelitian sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Sepupu tersayang, **Andi Nur Ramadani** yang senantiasa menemani dan mendengarkan segala keluh kesah penulis dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih karena sudah menjadi tempat cerita dan selalu memberikan dukungan kepada penulis disaat penulis merasakan jenuh, capek dan sedih dalam proses penulisan skripsi ini. Serta penulis mengucapkan semangat juga untuk saudari dalam menyelesaikan studi sarjananya. Mari sambut gelar bersama-sama di tahun 2022 ini.
12. Sahabat-Sahabat yang tersayang, tercinta dan terkasih **JOHING GRUP** yaitu **Nabol, Eva, Nurul, Nisa dan Dini**. Terima kasih penulis ucapkan kepada kalian yang telah menjadi teman seperjuangan penulis sejak masa mahasiswa baru hingga saat ini. Terima kasih atas dukungan dan cinta kasih yang saling diberikan antar satu sama lain sehingga kita semua dapat sampai pada masa ini. Terima kasih atas segala suka-duka dan semua cerita yang telah kita rangkai bersama yang kelak akan menjadi memori kebahagiaan untuk kita semua. Serta terima kasih telah sabar dan tabah berteman dengan penulis yang terkadang menyebalkan dan serba kekurangan ini. Semoga kita semua akan TETAP dan HARUS berkawan dan bersahabat seperti ini hingga saat kita mencapai cita-cita masing-masing dan selama-lama-lamanya. SEMANGAT RAIH GELARNYA!
13. Sahabat seperjuangan dan sepernakalan sejak SMA yaitu **ZETHLOUS (Pado, Abdul, Hasan, Ade, Fadlan, Taufik, Risky, Iswan, Fahri, Dinda, Nadya, Nanda, Debby, Aisyah, Keke dan Chika)**. Terima kasih penulis ucapkan kepada kalian semua yang hingga saat ini masih terus memberikan dukungan dan cinta kasih kepada penulis dalam menjalankan kehidupan ini. Terima kasih atas tawa yang sering kalian berikan untuk menghibur satu sama lain. Mari tetap bersahabat dan terus menulis cerita penuh suka! Love u all.

14. Sahabat SMP yang tercinta **Zahwa, Aila dan Dinda**. Terima kasih atas persahabatan dan pertemanan yang dijalani hingga saat ini dan insya allah akan terus kedepannya. Semangat juga buat kalian dalam menyusun tugas akhir pada bidang masing-masing.
15. Sahabat penuh drama, **Abhita dan Dinda**. Terima kasih atas segala cerita dan dramanya yang telah terjadi. Tanpa adanya kalian, penulis hingga saat ini pasti belum merasakan dan mendapatkan pelajaran kehidupan yang sangat penting. Terima kasih telah sabar dan ikhlas atas pertemanan yang dijalani dengan penulis. Sayang kalian!
16. **Keluarga Besar Mahasiswa Agribisnis Angkatan 2018 (KRISTAL18)**. Terima kasih sudah menjadi rumah baru untuk penulis dalam menjalani hari-hari pada bangku perkuliahan. Terima kasih atas segala cerita baik suka maupun dukanya. Terima kasih karena telah sama-sama berjuang menghadapi segala masalah perkuliahan, sama-sama berjuang untuk meraih tujuan bersama, serta sama-sama menghadapi keluh-kesah yang dirasakan. Tanpa adanya kalian, penulis tidak dapat merasakan kebahagiaan serta kesedihan yang terjadi pada dunia mahasiswa. Mari sama-sama Kembali berjuang untuk mencapai cita-cita masing-masing. Mari terus saling merangkul dan saling menyemangati dalam menempuh semester akhir yang penuh keluh kesah ini.
17. **Kakanda dan Rekan-rekan MISEKTA**. Terima kasih karena telah menjadi wadah organisasi penulis dalam bangku perkuliahan
18. **Kakanda-kakanda KKN Alore 105**. Terima kasih atas bantuan dan arahan yang diberikan penulis selaku anggota tim yang paling junior dalam menjalankan semua program kerja serta pengalaman yang tak terlupakan pada saat masa KKN.
19. Serta pepada semua pihak yang telah memberikan kritikan, saran, bantuan, dukungan moril hingga materil yang tak mampu penulis sebutkan satu-persatu.

Demikianlah ucapan terima kasih yang penulis haturkan kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah SWT memberikan balasan yang sebaik-baiknya dan semoga kita diberikan Kesehatan dan kebahagiaan dunia dan akhirat nantinya, Aamiin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

DAFTAR ISI

| | |
|---|------|
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iii |
| PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| DEKLARASI | vi |
| ABSTRAK | vii |
| ABSTRACT | viii |
| RIWAYAT HIDUP PENULIS | ix |
| KATA PENGANTAR | x |
| PERSANTUNAN | xi |
| DAFTAR ISI | xiv |
| DAFTAR TABEL | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| I. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah..... | 3 |
| 1.3 <i>Research Gap (Novelty)</i> | 3 |
| 1.4 Tujuan Penelitian..... | 4 |
| 1.5 Kegunaan Penelitian..... | 4 |
| 1.6 Kerangka Pemikiran | 4 |
| II. METODE PENELITIAN | 6 |
| 2.1 Tempat dan Waktu | 6 |
| 2.2 Metode Penelitian | 6 |
| 2.3 Metode Analisis | 7 |
| 2.4 Batasan Operasional | 8 |
| III. HASIL DAN PEMBAHASAN | 10 |
| 3.1 Keadaan Umum Responden | 10 |
| 3.1.1 Berdasarkan Umur..... | 10 |
| 3.1.2 Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 10 |
| 3.1.3 Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga..... | 11 |
| 3.1.4 Berdasarkan Lama Usaha | 12 |
| 3.2 Curahan Waktu Kerja Perempuan Pada Agribisnis Sutera Alam di Kabupaten Soppeng | 13 |
| 3.3 Analisis Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan Usaha Agribisnis Sutera Alam di Kabupaten Soppeng | 18 |
| 3.3.1 Analisis Biaya Produksi | 18 |
| 3.3.2 Analisis Penerimaan | 23 |
| 3.3.3 Analisis Pendapatan | 25 |
| IV. KESIMPULAN DAN SARAN | 29 |
| 4.1 Kesimpulan | 29 |
| 4.2 Saran | 29 |
| DAFTAR PUSTAKA | |

DAFTAR TABEL

| No | Teks | Halaman |
|----|---|---------|
| 1 | Klasifikasi Responden Berdasarkan Umur | 10 |
| 2 | Klasifikasi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan | 11 |
| 3 | Klasifikasi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Keluarga | 12 |
| 4 | Klasifikasi Responden Berdasarkan Lama Usaha | 12 |
| 5 | Jumlah Curahan Waktu Kerja Perempuan Pada Agribisnis Sutera Alam di Kabupaten Soppeng | 13 |
| 6 | Biaya Tetap Pada Usaha Agribisnis Sutera Alam di Kabupaten Soppeng Per Siklus Produksi | 19 |
| 7 | Biaya Variabel Pada Usaha Agribisnis Sutera Alam di Kabupaten Soppeng Per Siklus Produksi | 21 |
| 8 | Total Biaya Produksi Pada Usaha Agribisnis Sutera Alam di Kabupaten Soppeng Per Siklus Produksi | 22 |
| 9 | Total Penerimaan Pada Usaha Agribisnis Sutera Alam di Kabupaten Soppeng Per Siklus Produksi | 23 |
| 10 | Analisis Pendapatan Tenaga Kerja Perempuan Pada Usaha Agribisnis Sutera Alam di Kabupaten Soppeng Per Siklus Produksi | 25 |

DAFTAR GAMBAR

| No | Teks | Halaman |
|----|--|---------|
| 1 | Kerangka Pemikiran Peran Perempuan Pada Pengembangan Agribisnis Sutera Alam di Kabupaten Soppeng | 5 |

DAFTAR LAMPIRAN

| No | Teks |
|----|---|
| 1 | Kuisioner Penelitian |
| 2 | Identitas Responden Kegiatan Budidaya Murbei |
| 3 | Identitas Responden Kegiatan Budidaya Ulat Sutera |
| 4 | Identitas Responden Kegiatan Pemintalan |
| 5 | Identitas Responden Kegiatan Penenunan |
| 6 | Identitas Responden Kegiatan Distribusi dan Pemasaran |
| 7 | Total Biaya Responden Persiklus Produksi Kegiatan Budidaya Murbei |
| 8 | Total Biaya Responden Persiklus Produksi Kegiatan Ulat Sutera |
| 9 | Total Biaya Responden Persiklus Produksi Kegiatan Pemintalan |
| 10 | Total Biaya Responden Persiklus Produksi Kegiatan Penenunan |
| 11 | Total Biaya Responden Persiklus Produksi Kegiatan Distribusi dan Pemasaran |
| 12 | Total Penerimaan Responden Persiklus Produksi Kegiatan Budidaya Murbei |
| 13 | Total Penerimaan Responden Persiklus Produksi Kegiatan Ulat Sutera |
| 14 | Total Penerimaan Responden Persiklus Produksi Kegiatan Pemintalan |
| 15 | Total Penerimaan Responden Persiklus Produksi Kegiatan Penenunan |
| 16 | Total Penerimaan Responden Persiklus Produksi Kegiatan Distribusi dan Pemasaran |
| 17 | Total Pendapatan Responden Persiklus Produksi Kegiatan Budidaya Murbei |
| 18 | Total Pendapatan Responden Persiklus Produksi Kegiatan Ulat Sutera |
| 19 | Total Pendapatan Responden Persiklus Produksi Kegiatan Pemintalan |
| 20 | Total Pendapatan Responden Persiklus Produksi Kegiatan Penenunan |
| 21 | Total Pendapatan Responden Persiklus Produksi Kegiatan Distribusi dan Pemasaran |
| 22 | Dokumentasi |
| 23 | Bukti Submit Jurnal |
| 24 | Jurnal Penelitian |

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Persuteraan alam merupakan suatu kegiatan agroindustri yang mencakup dua aspek budidaya dan aspek industri yang saling berhubungan. Kegiatan usaha penanaman murbei sebagai pakan ulat, pembibitan ulat sutera, dan kegiatan pemeliharaan ulat sampai hingga membentuk kokon yang siap panen pada aspek budidaya. Sedangkan pada aspek industri terdiri dari kegiatan pengolahan kokon menjadi benang, penenunan sampai menjadi sarung sutera. Usaha ini terdiri dari kategori usaha rumah tangga yang mudah dikerjakan, bersifat padat karya dan cepat mendapatkan penghasilan (Alam *et al.*, 2016).

Proses inti dalam rantai nilai dalam agribisnis sutera alam terbagi dalam tiga sektor yang mewakili tiga tahapan besar pengolahan bahan baku sampai ke pengguna akhir, dimana pada sektor hulu terdiri dari kegiatan penyiapan bahan baku, yaitu budidaya murbei, pengadaan telur, dan budidaya ulat. Pada tahapan berikutnya, sektor manufaktur berisi rentetan proses produksi sutera: proses pemintalan dan penenunan. Kemudian pada sektor pemasaran, terdapat rangkaian kegiatan distribusi, penjualan, dan penggunaan akhir.

Agribisnis sutera alam merupakan salah satu usaha yang melibatkan kaum perempuan sebagai tenaga kerja utama. Industri kain sutera dari hulu hingga hilir banyak melibatkan tenaga kerja perempuan dimulai dengan kegiatan usahatani murbei, budidaya ulat sutera, pemintalan benang, penenunan hingga menjadi kain sutera. Perempuan berperan memperkuat industri sutera dari usahatani murbei hingga menjadi kain sutera. Para perempuan dalam agribisnis sutera alam memiliki kontribusi yang besar akan tetapi masih harus hidup dalam kemiskinan. Banyak dari mereka merupakan perempuan yang berperan sebagai kepala keluarga, janda maupun mereka yang belum pernah menikah (Bappelitbangda Prov. Sulsel, 2021).

Peran perempuan pada sektor pertanian dipengaruhi oleh curahan waktu kerja. Curahan waktu kerja perempuan dalam kegiatan yang produktif banyak tergantung pada faktor sosial ekonomi dan keadaan keluarganya. Faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh pada curahan waktu kerja wanita tani adalah tingkat umur, jumlah tanggungan keluarga, tingkat upah, luas lahan, status perkawinan, tingkat pendidikan, dan tingkat pengalaman. Perempuan tani dalam kegiatan usaha tani padi sawah lebih dominan dibanding pria. Artinya bahwa dalam melakukan proses produksi, wanita mengerjakan hampir semua kegiatan kecuali mengolah tanah/membajak, bahkan turut melakukan pemasaran hasil produksi (Novita, 2012; Sendow dan Wangke, 2018).

Curahan waktu kerja perempuan merupakan alokasi waktu yang dibagi oleh perempuan dalam menjalankan aktivitas-aktivitas pekerjaan dalam kesehariannya. Perempuan yang bekerja membagi waktu menjadi 2 bagian yaitu domestik dan produktif. Dimana peran domestik dilakoni ketika tengah menjalankan tugas sebagai ibu rumah tangga, sedangkan peran produktif adalah saat dimana perempuan melakoni pekerjaan di luar pekerjaan rumah tangga, misal pekerja kantor, mengurus kebun, mengurus ternak dan sebagainya. (Alam *et al.*, 2016; Harahap *et al.*, 2015).

Perempuan berperan besar dalam kegiatan budidaya murbei dan ulat sutera, kegiatan pemintalan dan penenunan serta pada penjualan kain sutera yang siap dipasarkan kepada

konsumen. Setiap kegiatan tersebut dapat memberikan kontribusi pendapatan rumah tangga karena bersifat relatif mudah dikerjakan, menggunakan teknologi sederhana serta bersifat ekonomis. Sehingga jika perempuan terlibat pada setiap kegiatan tersebut, maka perempuan dapat memiliki peran untuk membantu perekonomian keluarga pada usaha agribisnis sutera alam (Andikarya, 2019; Khaidarsyah, S., dan Ibrahim, 2018).

Secara umum alasan perempuan bekerja yaitu untuk membantu perekonomian keluarga. Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, fluktuatifnya harga kebutuhan pokok yang mengakibatkan terganggunya stabilitas perekonomian keluarga. Hal tersebut yang membuat perempuan turut membantu suami untuk menghasilkan pendapatan tambahan. Perempuan yang terlibat pada usaha agribisnis sutera alam memiliki kontribusi yang besar akan tetapi masih memiliki taraf hidup yang rendah (Bappelitbangda Prov. Sulsel, 2021; Setyawati dan Ningrum, 2018).

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu wilayah pengembangan persuteraan alam di Indonesia dan memiliki kontribusi sebesar 70 % sampai 80 % terhadap produksi benang sutera nasional (Nuraeni, 2017). Jika dilihat dari peminatnya, sutera alam merupakan salah satu jenis hasil hutan bukan kayu unggulan di Sulawesi Selatan (Nurhaedah dan Bisjoe, 2013). Minat pengguna sutera dapat dilihat di Kota Makassar sebagai ibukota Sulawesi Selatan dengan cinderamata yang banyak digemari adalah kain sutera dalam bentuk sarung, kain meteran, baju bodo, kemeja sutera, dompet, tas dan berbagai cinderamata yang terbuat dari bahan sutera. Para pelaku dalam usaha sutera di Sulawesi Selatan yang kini masih aktif tersebar Kabupaten Wajo dan Kabupaten Soppeng, dengan Kabupaten Soppeng mendominasi setor hulu dan Kabupaten Wajo mendominasi sektor manufaktur dan hilir.

Salah satu kabupaten di Sulawesi Selatan yang sebagian masyarakatnya masih mengandalkan mata pencaharian dari agribisnis sutera alam adalah Kabupaten Soppeng. Kondisi ini ditunjang oleh latar belakang masyarakat yang rata-rata sebagai keluarga pembudidaya murbei, ulat sutera, dan pemintal kokon menjadi benang. Selain sebagai produsen, masyarakat di Kabupaten Soppeng juga sebagai pengguna kain sutera dalam busana adat Sulawesi Selatan seperti baju bodo dan sarung sutera yang sering digunakan dalam acara kebudayaan seperti pernikahan dan acara adat lainnya (Sadapotto *et al.*, 2011).

Salah satu wilayah penghasil sutera di Kabupaten Soppeng yaitu berada di Kecamatan Donri-Donri. Berdasarkan dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Soppeng (2021), produksi benang sutera mencapai 1.789,55 kg dengan jumlah produksi kokon sebanyak 15.011 kg. Saat ini pelaku sutera alam terutama pada sektor hulu yaitu kegiatan budidaya murbei dan budidaya ulat sutera hanya berjumlah 56 petani (Bappelitbangda Prov. Sulsel, 2021). Pengembangan agribisnis sutera alam di Kabupaten Soppeng tidak terlepas oleh karakteristik sosial ekonomi dari masyarakat petani sutera.

Seiring dengan terus berkembangnya agribisnis sutera alam di Kabupaten Soppeng, maka kebutuhan tenaga kerja yang digunakan juga semakin meningkat. Tenaga kerja perempuan merupakan salah satu tenaga kerja yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan agribisnis sutera alam. Sampai saat ini tenaga kerja perempuan merupakan tenaga kerja yang mendominasi dalam jalannya agribisnis sutera alam di Kabupaten Soppeng. Berdasarkan data dari Bappelitbangda Prov. Sulsel (2021) yang menyatakan bahwa saat ini jumlah tenaga kerja pria pada agribisnis sutera alam mengalami penyusutan. Laki-laki yang pada umumnya bekerja sebagai petani murbei dan berperan sebagai pencari nafkah utama meninggalkan murbei dan

beralih ke tanaman lain karena tuntutan peran sebagai pencari nafkah utama. Sehingga dalam menjalankan agribisnis sutera alam ini, perempuan yang beralih menjadi pekerja utama. Oleh karena itu penelitian ini lebih memfokuskan pada tenaga kerja perempuan memiliki peran yang besar pada usaha agribisnis sutera alam.

1.2. Perumusan Masalah

Agribisnis persuteraan alam merupakan gabungan dari dua aspek usaha yakni aspek budidaya dan aspek industri. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa sektor budidaya yang meliputi penanaman murbei dan pemeliharaan ulat sutera sebagian besar dikerjakan oleh tenaga kerja perempuan. Kontribusi tenaga kerja perempuan pada proses pemeliharaan ulat sutera sangat besar. Tenaga kerja perempuan mengerjakan pekerjaan mulai dari mengambil pakan berupa tanaman murbei, memberi pakan ulat sutera, membersihkan kandang hingga proses pemanenan. Kemudian pada aspek industri, tenaga kerja perempuan juga berperan besar dalam proses pemintalan dan penenunan sutera serta pada proses distribusi dan penjualan. Semua pekerjaan ini dilakukan oleh tenaga kerja perempuan yang terkadang dibantu oleh tenaga kerja laki-laki (suami).

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang diangkat pada penelitian ini yaitu: (1) menganalisis peran perempuan dalam menjalankan agribisnis sutera alam dengan melihat curahan waktu kerja pada setiap sub-sistem kegiatan, dan (2) menganalisis pendapatan yang diperoleh tenaga kerja perempuan berdasarkan perannya pada setiap sub-sistem agribisnis usaha sutera alam di Kabupaten Soppeng.

1.3. Research Gap (Novelty)

Agribisnis sutera alam merupakan salah satu topik kajian yang baik untuk dikembangkan. Terdapat beberapa penelitian mengenai peran perempuan pada agribisnis sutera alam dengan judul yang beragam dan memiliki hasil penelitian yang berbeda-beda. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Alam *et al.*, (2016) yang membahas mengenai peran perempuan dalam ranah peran domestik dan peran produktif dalam usaha persuteraan alam yang ada di Desa Pising Kecamatan Donri-Donri Kabupaten Soppeng. Pada penelitian tersebut membahas bagaimana perempuan membagi waktunya dalam melakukan kegiatan domestik yaitu sebagai ibu rumah tangga dan melakukan kegiatan produktif yaitu dalam melakukan budidaya ulat sutera. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Firsal *et al.*, (2021) yang memberikan hasil bahwa perempuan dalam agribisnis sutera alam memiliki peran yang besar dari segala aspek. Perempuan berperan dalam pengambilan keputusan, dalam menjalankan usaha serta berperan dalam meningkatkan pendapatan keluarga.

Sedangkan penelitian yang membahas mengenai agribisnis sutera alam di Kabupaten Soppeng yang dilakukan oleh Rusdi *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa sebenarnya Kabupaten Soppeng memiliki kondisi geografis yang sangat mendukung untuk dilakukannya budidaya ulat sutera, yang dapat dilihat dari kondisi iklim yang relatif tetap dan luas lahan yang masih tersedia. Akan tetapi, saat ini sudah berkurang minat masyarakat untuk melakukan usaha budidaya ulat sutera karena kegiatan tersebut masih bersifat turun termurun sehingga hanya beberapa daerah yang menjadi pusat komoditas dari usaha tersebut.

Serta penelitian mengenai peran perempuan yang dilakukan oleh Fitria (2019) mendapatkan hasil penelitian bahwa perempuan memiliki peran yang besar sebagai istri dan ibu rumah tangga di Dusun Pulau Intan Kecamatan Pangkatan, Kabupaten Labuhanbatu, karena perempuan mempunyai peran ganda, yaitu selain memiliki beban kerja didalam rumah tangga, perempuan juga memiliki peran sebagai tenaga kerja diluar rumah tangga. Sehingga dengan adanya peran ganda tersebut, maka perempuan dapat memberikan kontribusi bagi pendapatan keluarga yang dapat mengakibatkan dampak positif bagi perekonomian keluarga.

Berdasarkan penjelasan beberapa penelitian terdahulu tersebut maka terdapat kebaharuan dari penelitian ini yaitu pada penelitian ini mengangkat pembahasan mengenai curahan waktu kerja perempuan mulai dari kegiatan pada sub-sistem *on farm* (kegiatan budidaya ulat dan budidaya murbei), sub-sistem manufaktur (kegiatan pemintalan dan penenunan) hingga pada kegiatan sub-sistem hilir (pemasaran/pendistribusian sutera); disamping menganalisis pendapatan yang diperoleh tenaga kerja perempuan pada berbagai sub-sistem tersebut.

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian yaitu untuk menganalisis peran perempuan terhadap agribisnis sutera alam di Kabupaten Soppeng yang meliputi aspek kegiatan: (1) Hulu, terdiri dari kegiatan budidaya murbei dan budidaya ulat sutera, (2) Manufaktur, terdiri dari kegiatan pemintalan dan penenunan, (3) Hilir, terdiri dari kegiatan distribusi dan pemasaran sutera berdasarkan curahan waktu kerja dan pendapatan yang diperoleh pada setiap kegiatan yang dilakukan.

1.5. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah diuraikan, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat:

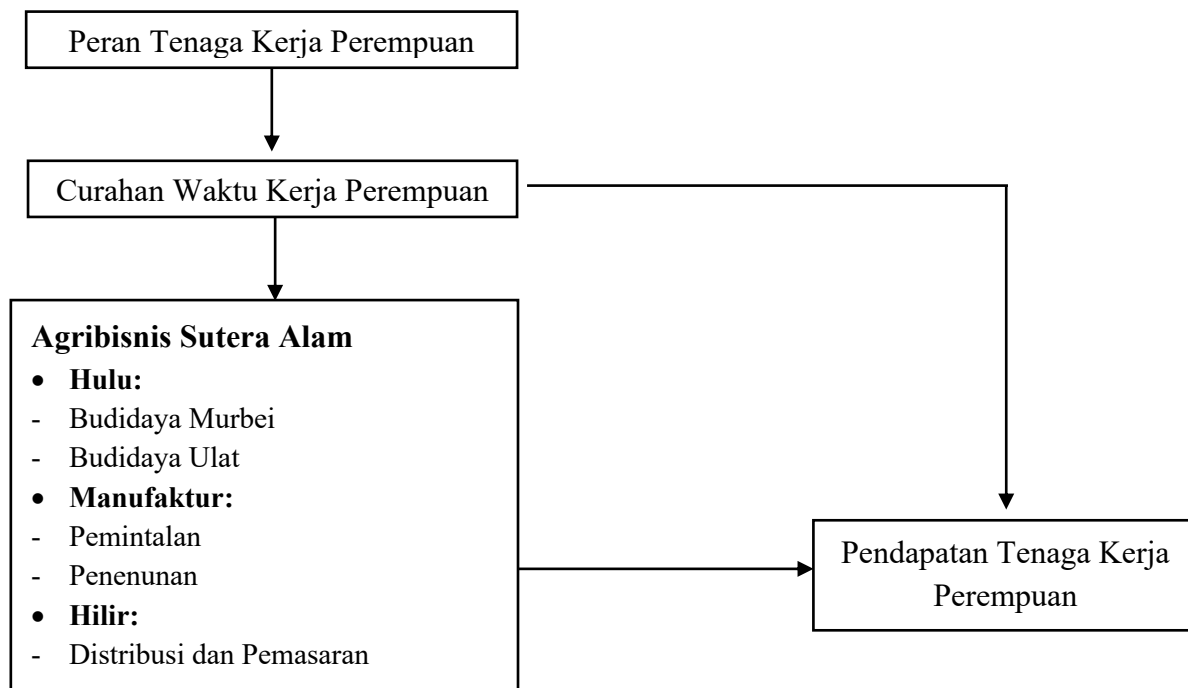
1. Bagi Akademisi, Penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk melakukan penelitian sejenis yang lingkupnya lebih luas dan lebih mendalam.
2. Bagi Pemerintah, Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk memberikan solusi dan kebijakan baru bagi sektor pertanian mengenai tenaga kerja perempuan.
3. Bagi Pelaku Industri dan Petani Sutera Alam, Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi dan pertimbangan dalam menjalankan agribisnis sutera alam.

1.6. Kerangka Pemikiran

Agribisnis sutera alam merupakan suatu kegiatan agro-industri yang mempunyai rangkaian kegiatan yang terdiri dari: penanaman murbei, pemeliharaan ulat sutera, produksi kokon, pengolahan kokon, pemintalan dan pertenunan sutera serta pendistribusian dan penjualan kain sutera (Atmosoedarjo *et al.*, 2000). Agribisnis sutera alam merupakan salah satu usaha agribisnis yang memiliki potensi untuk dikembangkan di Indonesia terutama di Kabupaten Soppeng. Dengan adanya perkembangan agribisnis sutera alam, maka Indonesia bisa menambah devisa negara yang berasal dari ketertarikan turis terhadap produk sutera alam.

Salah satu faktor penting dalam menjalankan agribisnis sutera alam adalah tenaga kerja. Salah satu jenis tenaga kerja yang berperan aktif dalam agribisnis sutera alam adalah tenaga kerja perempuan. Peran perempuan di Indonesia sekarang dijadikan prioritas yang lebih besar dalam pembangunan pertanian. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyak jumlah perempuan yang memimpin keluarga, peran ibu rumah tangga dalam menggarap lahan pertanian terlihat dari kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga (Anindita *et al.*, 2019). Perempuan memiliki peran yang dominan dalam melakukan proses inti usaha sutera, yang terdiri dari segi penyediaan bahan baku, segi pekerjaan pemintalan dan penenunan serta dari segi pendistribusian seta penjualan kain sutera.

Peran perempuan dalam agribisnis sutera alam dapat dilihat dari curahan waktu kerja yang dilakukan perempuan. Pengalokasian waktu untuk bekerja didasarkan oleh kebutuhan keluarga, beban tanggungan dalam keluarga, pendapatan penduduk, dan tingkat pendidikan yang dimiliki penduduk tersebut. Waktu untuk bekerja antara penduduk pria umumnya berbeda dengan waktu bekerja penduduk wanita. Berdasarkan curahan waktu perempuan dalam melakukan agribisnis sutera alam maka dapat dilihat pendapatan yang diperoleh dari setiap kegiatannya. Kontribusi perempuan terhadap pendapatan keluarga menunjukkan hasil yang sangat krusial. Adapun kerangka pemikiran ini dapat ditunjukkan pada skema berikut ini:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran Peran Perempuan Pada Pengembangan Agribisnis Sutera Alam di Kabupaten Soppeng